

PERSEPRI MAHASISWA PROGRAM STUDI PPKN FKIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA KAMPUS PALEMBANG TERHADAP KINERJA PEMERINTAH PUSAT PERIODE 2014-2019 DI BIDANG KESEJAHTERAAN SOSIAL

Fitra Permatasari, Alfiandra, Sri Artati Waluyati

Universitas Sriwijaya

e-mail: fitrapermatasari22@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine student's perceptions of civic education study program of faculty teacher training and education sriwijaya university Palembang the performance of the central government period of 2014-2019 in the social welfare in this study, the population student's of civic education study program of faculty teacher training and education sriwijaya university Palembang in the year of 2011-2014 and the number of population in this study is 120 people. The sampling technique using a stratified proportional random sampling sample not this research is 60 students. From the result of statistical analysis using criteria interpretasi score persentase is good or positive perception when ≥ 82.5 and for the negative perception of ≤ 82.5 . from of statistical is the higher than total score x the total of question $4 \times 33 = 132$ and of the lowest score - the total of question $1 \times 33 = 33$, To look for range and median is the higher total score - of the lowest score $(132 - 33) = 99/2 = 49.5$. and to find the overau value that is equal to 92.55 which was obtained from $17.41 + 25.47 + 16.77 + 16.84 + 16.06 = 92.55$, because of the concluded that the of civic education study program of faculty teacher training and education sriwijaya university Palembang university gave a good or positive response of the performance of the central government period of 2014-2019 in the social welfare.*

Keywords: *student's perception, central government, welfare*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa program studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya kampus Palembang terhadap Kinerja Pemerintah Pusat periode 2014-2019 di bidang Kesejahteraan Sosial. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa program studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya Kampus Palembang pada tahun angkatan 2011 sampai 2014 dan jumlah populasi dalam penelitian ini ialah 120 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *stratified proportional random sampling* serta menentukan jumlahnya dengan menggunakan penarikan sampel 50% dari populasi penelitian, yaitu berjumlah 60 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan angket. Dari hasil analisis statistik menggunakan kriteria interpretasi skor persentase adalah persepsi baik atau positif bila ≥ 82.5 dan untuk persepsi kurang baik atau negatif ≤ 82.5 . Yang diperoleh dari hasil hitungan statistik yaitu, jumlah skor tertinggi x jumlah pernyataan (4×33) = 132 dan jumlah skor terendah x jumlah pernyataan (1×33) = 33, untuk mencari range skor tertinggi-skor terendah $(132-33) = 99$, untuk mencari median R/K $(99/2) = 49.5$. dan untuk mencari nilai keseluruhan yaitu median + skor terendah $(49.5+33) = 82.5$ selanjutnya jumlah total skor rata-rata perindikator yaitu sebesar 92.55 yang di peroleh dari $(17.41 + 25.47 + 16.77 + 216.84 + 16.06) = 92.55$, artinya bila dibandingkan dengan kriteria interpretasi skor ≥ 82.5 . oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa mahasiswa program studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya kampus Palembang memberikan respon yang baik atau positif terhadap kinerja pemerintah pusat periode 2014-2019 di bidang kesejahteraan sosial.

Kata kunci: persepsi mahasiswa, kinerja Pemerintah, kesejahteraan Sosial

PENDAHULUAN

Dalam dunia pemerintahan disegala bidang yang telah mengalami banyak kemajuan baik secara sistem maupun aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat mengubah kepribadian serta pemikiran masyarakat secara global. Peran pemerintah tentunya sangat besar dalam memajukan suatu sistem pemerintahan yang baik dan menyejahterahkan rakyatnya. Dimana semakin majunya dunia teknologi dengan pesat dan dampak globalisasi yang terus-menerus masuk tanpa terseleksi, mau tidak mau pemerintah harus di tuntut menciptakan masyarakat yang profesional, dan mental yang kuat untuk bersaing di pasar bebas dan global. Agar tercapainya tujuan tersebut, rakyat terlebih dahulu mendapat kesejahteraan dan keadilan yang optimal.

Menurut Sudirman dan Isnaeni (2016:143) menyatakan bahwa isu tentang kinerja pemerintah dewasa ini menjadi sorotan publik karena belum menampakkan hasil yang baik yang di rasakan oleh rakyat. Rakyat menuntut pemerintahan mempunyai kinerja yang baik dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagai badan pemerintahan. Sembilan bulan pemerintahan joko widodo-jusuf kalla sudah berlangsung. Sejumlah sorotan positif dan negatif di arahkan publik pada kinerja dan kepemimpinan pemerintah dalam berbagai bidang pembangunan negeri ini.

Direktur Eksekutif pusat politik Indonesia Ubedilah Badrun mengungkapkan

“seiring dengan konsep kinerja pemerintahan sekarang yaitu kinerja pemerintahan presiden dan wakil presiden Joko Widodo - Jusuf Kalla

(Jokowi-JK) dalam 100 hari pertama pemerintahan belum mampu memenuhi harapan publik. Ketidakpuasan itu di picu dengan sejumlah kebijakan kontroversial Jokowi dan menteri kabinet kerja. Kesimpulan tersebut berdasarkan hasil survei yang dirilis pusat study sosial dan politik (puspol) Indonesia di Jakarta 22 januari 2015. Sebanyak 74,60% yang menyatakan tidak puas terhadap kepemimpinan Jokowi- JK dan hanya 25,40% yang merasa puas”(<http://m.koran-sindo.com>).

Fenomena ini yang menarik untuk di teliti lebih lanjut tentang kondisi yang ada yang berkaitan dengan kinerja pemerintahan pusat periode 2009-2014 dan 2014-2019 disini peneliti mengambil yaitu tentang bidang kesejahteraan sosial masyarakat. Menurut rumusan Undang-Undang Republik Indonesia No 6 Tahun 1974 tentang ketentuan-ketentuan pokok kesejahteraan sosial Pasal 2 ayat (1), adalah:

“kesejahteraan sosial adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial materi maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir dan batin, yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan suatu pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan sosial yang

sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia sesuai dengan Pancasila". (<http://repository.usu.ac.id>)

Kinerja pada dasarnya merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang pegawai pemerintahan dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya dalam hal ini kinerja pemerintahan berarti sekelompok orang dalam organisasi dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan dan sekumpulan orang dan individu yaitu presiden atau wakil presiden, pegawai negeri yang berada pada badan atau lembaga pemerintahan yang menjalankan fungsi atau tugas pemerintahan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dari Rina Novita yang berjudul Persepsi masyarakat terhadap kinerja pemerintahan SBY periode 2004-2008 dengan pendekatan balance scorecard Universitas Gunadarmadi diperoleh kesimpulan bahwa:

kinerja presiden SBY Periode 2004-2008 menurut rakyat Indonesia merasa puas dan baik karena berdasarkan Visi Misionary Pemerintahan SBY sudah tercapai meskipun menurut rencana pembangunan jangka menengah nasional ada yang tidak tercapai tetapi hal itu tidak membuat masyarakat memberikan respon yang negatif justru masyarakat menginginkan pemerintahan SBY tersebut di lanjutkan. Selain itu juga karena slogannya yang

terbukti bersih, cerdas dan berwibawa. (<http://library.gunadarma.ac.id>)

Sebelum pelaksanaan penelitian ini dilakukan, peneliti terlebih dahulu telah melakukan studi pendahuluan pada calon respon dan mengenai persepsi mahasiswa program studi PPKn FKIP kampus Palembang Universitas Sriwijaya terhadap kinerja pemerintahan pusat periode 2004-2014 dan 2014-2019 di bidang kesejahteraan sosial. Alasan peneliti memilih mahasiswa program studi ppkn karena mahasiswa program studi PPKn telah mempelajari mata kuliah sistem politik dan hukum administrasi negara (HAN) di dalam mata kuliah tersebut mahasiswa mempelajari atau mengetahui tentang kinerja pemerintahan maka dari itu menurut peneliti lebih objek penilaian dari mahasiswa program studi ppkn tersebut di bandingkan dengan mahasiswa program studi lain. Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui pembagian angket kepada mahasiswa Program studi PPKn FKIP kampus Palembang Universitas Sriwijaya yang bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa Program studi PPKn FKIP kampus Palembang universitas sriwijaya tentang kinerja pemerintahan pusat periode 2009-2014 dan 2014-2019 di bidang kesejahteraan sosial. Dari hasil pembagian angket tersebut peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa yang sudah mempelajari atau mengikuti mata kuliah sistem politik dan hukum administrasi negara lebih paham mengenai kinerja pemerintahan di bandingkan dengan mahasiswa lain atau mahasiswa yang belum mengikuti mata kuliah sistem politik dan hukum administrasi negara atau tidak sama sekali. Sehingga peneliti membatasi calon responden yaitu mahasiswa yang sudah mengikuti mata kuliah sistem politik dan hukum administrasi

negara. Adapun pertanyaan yang ditanyakan pada calon responden meliputi pemahaman calon responden secara umum tentang kinerja pemerintahan pusat periode 2009-2014 dan 2014-2019 di bidang kesejahteraan sosial.

Dari studi pendahuluan yang peneliti lakukan kepada calon responden yaitu Mahasiswa Program studi PPKN di FKIP kampus Palembang Universitas Sriwijaya, dapat disimpulkan bahwa ada yang mempunyai persepsi positif dan ada pula yang mempunyai persepsi negatif terhadap kinerja pemerintahan pusat periode 2009-2014 dan 2014-2019 di bidang kesejahteraan sosial. Oleh karena itu berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana persepsi mahasiswa program studi PPKn di FKIP Kampus Palembang Universitas Sriwijaya terhadap kinerja pemerintahan pusat periode 2009-2014 dan 2014-2019 di bidang kesejahteraan social?". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi mahasiswa program studi PPKn di FKIP Kampus Palembang Universitas Sriwijaya terhadap kinerja pemerintahan pusat periode 2009-2014 dan 2014-2019 di bidang kesejahteraan sosial. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik itu secara teoritis maupun secara praktis, yakni secara teoritis hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan referensi untuk mengetahui persepsi mahasiswa program studi PPKn di FKIP Kampus Palembang Universitas Sriwijaya terhadap kinerja pemerintahan pusat periode 2009-2014 dan 2014-2019 di bidang kesejahteraan sosial sedangkan secara praktis manfaat penelitian ini bagi mahasiswa program studi PPKn , masyarakat serta bagi peneliti.

Menurut Dwiyanto (2006:50-51) mengemukakan bahwa indikator kinerja diantaranya sebagai berikut:

1. Produktivitas, yaitu: tidak hanya mengukur tingkat

efisiensi, tetapi juga mengukur efektivitas pelayanan. Produktivitas pada umumnya dipahami sebagai ratio antara input dengan output.

2. Kualitas Layanan, yaitu: cenderung menjadi penting dalam menjelaskan kinerja organisasi pelayanan publik. Banyak pandangan negatif yang terbentuk mengenai organisasi publik muncul karena ketidakpuasan publik terhadap kualitas.
3. Akuntabilitas, yaitu: menunjuk pada seberapa besar kebijakan dan kegiatan birokrasi publik tunduk pada para pejabat politik yang dipilih oleh rakyat. Asumsinya ialah bahwa para pejabat politik tersebut karena dipilih oleh rakyat, dengan sendirinya akan selalu memprioritaskan kepentingan public, konsisten dengan kehendak publik.
4. Responsivitas, yaitu: kemampuan birokrasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan, dan mengembangkan program-program pelayanan publik sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan aspirasi masyarakat. Secara singkat responsivitas di sini menunjuk pada

keselarasan antara program dan kegiatan pelayanan dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

5. Responsibilitas, yaitu: menjelaskan apakah pelaksanaan kegiatan birokrasi publik itu dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi yang benar.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Dwiyanto untuk dapat dipakai pada penyusunan instrumen dalam penelitian ini, karena dirasa relevan dengan masalah yang akan diteliti dan mampu menjawab masalah dalam penelitian ini.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, menggunakan variabel tunggal yaitu gambaran tentang sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sikap, ukuran, yang dimiliki oleh satuan penelitian tentang suatu konsep penelitian. Variabel tunggal dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa program studi PPKn di FKIP Kampus Palembang Universitas Sriwijaya terhadap kinerja pemerintahan pusat periode 2009-2014 dan 2014-2019 di bidang kesejahteraan sosial. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lima indikator untuk mengetahui persepsi mahasiswa program studi PPKn di FKIP Kampus Palembang Universitas Sriwijaya terhadap kinerja pemerintahan pusat periode 2009-2014 dan 2014-2019 di bidang kesejahteraan sosial. Lima indikator tersebut meliputi produktivitas, kualitas layanan, akuntabilitas, responsivitas dan responsibilitas dengan masing-masing subindikatornya.

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa program studi PPKn di FKIP Kampus Palembang Universitas Sriwijaya pada tahun angkatan

2011 sampai 2014 yaitu yang berjumlah 120 dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 mahasiswa mewakili program studi PPKn yang ada di FKIP Universitas Sriwijaya. Sampel tersebut diperoleh dengan menggunakan teknik *disproportionate stratified random sampling*. Peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu teknik dokumentasi dan teknik kuesioner (angket). Teknik analisa data yang digunakan adalah uji validitas, uji realibilitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Fkip kampus Palembang Univeristas Sriwijaya yang dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2016 s.d 25 Februari 2016. Berdasarkan deskripsi data angket, didapatkan hasil rekapitulasi data angket berdasarkan lima indikator yang menjadi tolak ukur peneliti kepada 60 responden yaitu mahasiswa program studi PPKn Fkip kampus Palembang Universitas Sriwijaya. Berikut adalah data hasil rekapitulasi yang diperoleh peneliti :

Pada penelitian ini untuk menghitung skor penilaian setiap indikator menggunakan kriteria penilaian yang berbeda dengan kriteria penilaian secara keseluruhan. Oleh karena itu skor penilaian disesuaikan berdasar jumlah pertanyaan per indikator dalam penelitian ini.

Berikut ini kriteria yang digunakan untuk melihat persepsi mahasiswa untuk indikator produktivitas sebagai berikut:

- Jumlah skor tertinggi = skor tertinggi x jumlah pertanyaan
 $= 4 \times 6$
 $= 24$
 - Jumlah skor terendah = 1×6
 $= 6$
- Penentuan skor pada kriteria objektif
- Range (R) = Skor tertinggi – Skor terendah = $24 - 6 = 18$

- Katogori (K) = 2 (Kriteria yang disusun pada kriteria objektif suatu variabel yaitu positif dan negatif)
 - Median = R/K = 18/2 = 9
 - Skor penilaian = median + jumlah skor terendah (9 + 6) = 15
- Dari perhitungan didapat kriteria interpretasi skor persentasi seperti tabel di bawah ini :

Tabel 1. Kriteria persepsi berdasarkan interpretasi skor presentasi

Skor penilaian	Kriteria persepsi
≥ 15	Persepsi Positif
≤ 15	Persepsi Negatif

Tabel 2: Indikator : Produktivitas (Terkait dengan Kemampuan Untuk Menghasilkan Sesuatu)

Indikator Variabel	No item	Jumlah	Rata-rata skor
Produktivitas	1	181	3.01
	2	168	2.8
	3	175	2.91
	4	170	2.83
	5	177	2.95
	6	175	2.91
Jumlah	1.04	17.41	

(Sumber: Data primer diolah, 2016)

Dari tabel di atas terlihat persepsi responden untuk indikator prokduktivitas dengan enam pernyataan didapatkan jumlah total rata-rata skor sebesar 17.41 bila di bandingkan dengan kriteria penskoran ≥ 15 yang berarti persepsi responden berada pada kriteria persepsi positif.

Berikut ini kriteria yang digunakan untuk melihat persepsi mahasiswa untuk indikator kualitas layanan sebagai berikut:

- Jumlah skor tertinggi = skor tertinggi x jumlah pertanyaan
- $$= 4 \times 9$$
- $$= 36$$

- Jumlah skor terendah = skor terendah x jumlah pertanyaan
- $$= 1 \times 9$$
- $$= 9$$

Penentuan skor pada kriteria objektif

- Range (R) = Skor tertinggi – skor terendah = 36 - 9 = 27
- Kategori (K) = 2 (Kriteria yang disusun pada kriteria objektif suatu variabel yaitu positif dan negatif)
- Median= R/K = 27/2 = 13.5
- Skor Penilaian = Median + Jumlah skor terendah (13.5 + 9) = 22,5

Dari perhitungan didapat kriteria interpretasi skor persentasi seperti tabel dibawah ini:

Tabel 3 Kriteria persepsi berdasarkan interpretasi skor presentasi

Skor penilaian	Kriteria persepsi
≥ 22.5	Persepsi Positif
≤ 22.5	Persepsi Negatif

Tabel 4: Indikator : Kualitas Layanan (Terkait dengan Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan yang Diberikan)

Indikator Variabel	No item	Jmlah	Rata-rata skor
Kualitas Layanan	7	174	2.9
	8	159	2.65
	9	163	2.71
	10	170	2.83
	11	169	2.81
	12	173	2.88
	13	178	2.96
	14	176	2.93
	15	168	2.8
Jumlah	1.53	25.47	

(Sumber: Data primer diolah, 2016)

Dari tabel di atas terlihat persepsi responden untuk indikator kualitas layanan dengan sembilan pernyataan didapatkan

jumlah total rata-rata skor sebesar 25.47 bila di bandingkan dengan kriteria penskoran ≥ 22.5 yang berarti persepsi responden berada pada kriteria persepsi positif.

indikator akuntabilitas sebagai berikut:

- Jumlah skor tertinggi = skor tertinggi x jumlah pertanyaan

$$= 4 \times 6 \\ = 24$$

- Jumlah skor terendah = skor terendah x jumlah pertanyaan

$$= 1 \times 6 \\ = 6$$

Penentuan skor pada kriteria objektif

- Range (R) = Skor tertinggi – skor terendah = $24 - 6 = 18$
- Kategori (K) = 2 (Kriteria yang disusun pada kriteria objektif suatu variabel yaitu positif dan negatif)
- Median= $R/K = 18/2 = 9$
- Skor Penilaian = Median + Jumlah skor terendah ($9 + 6$) = 15

Dari perhitungan didapat kriteria interpretasi skor persentasi seperti tabel dibawah ini:

Tabel 5. Kriteria persepsi berdasarkan interpretasi skor presentasi

Skor penilaian	Kriteria persepsi
≥ 15	Persepsi Positif
≤ 15	Persepsi Negatif

Tabel 6. Indikator : Akuntabilitas (Otoritas dan Jaminan Terkait dengan Batasan Wewenang dan Tanggung Jawab)

Indikator Variabel	No item	Jumlah	Rata-rata skor
Akuntabilitas	16	166	2.76
	17	159	2.65
	18	171	2.85
	19	170	2.83
	20	173	2.88
	21	168	2.8
Jumlah	1.53	16.77	

(Sumber: Data primer diolah, 2016)

Dari tabel di atas terlihat persepsi responden untuk indikator akuntabilitas dengan enam pernyataan didapatkan jumlah total rata-rata skor sebesar 16.77 bila di bandingkan dengan kriteria penskoran ≥ 15 yang berarti persepsi responden berada pada kriteria persepsi positif.

Berikut ini kriteria yang digunakan untuk melihat persepsi mahasiswa untuk indikator responsibilitas sebagai berikut:

- Jumlah skor tertinggi = skor tertinggi x jumlah pertanyaan

$$= 4 \times 6 \\ = 24$$

- Jumlah skor terendah = skor terendah x jumlah pertanyaan

$$= 1 \times 6 \\ = 6$$

Penentuan skor pada kriteria objektif

- Range (R) = Skor tertinggi – skor terendah = $24 - 6 = 18$
- Kategori (K) = 2 (Kriteria yang disusun pada kriteria objektif suatu variabel yaitu positif dan negatif)
- Median= $R/K = 18/2 = 9$
- Skor Penilaian = Median + Jumlah skor terendah ($9 + 6$) = 15

Dari perhitungan didapat kriteria interpretasi skor persentasi seperti tabel dibawah ini:

Tabel 7. Kriteria persepsi berdasarkan interpretasi skor presentasi

Skor penilaian	Kriteria persepsi
≥ 15	Persepsi Positif
≤ 15	Persepsi Negatif

Tabel 8. Indikator : Responsibilitas (Terkait dengan Kemampuan Menyelesaikan Tindak Kejahatan)

Indikator Variabel	No item	Jumlah	Rata-rata skor
Responsibilitas	22	181	3.01
	23	157	2.61
	24	173	2.88
	25	174	2.9
	26	176	2.93
	27	151	2.51
Jumlah		1.00	16.84

Tabel 1

(Sumber: Data primer diolah, 2016)

Dari tabel di atas terlihat persepsi responden untuk indikator responsibilitas dengan enam pernyataan didapatkan jumlah total rata-rata skor sebesar 16.84 bila di bandingkan dengan kriteria penskoran ≥ 15 yang berarti persepsi responden berada pada kriteria persepsi positif.

Berikut ini kriteria yang digunakan untuk melihat persepsi mahasiswa untuk indikator responsibilitas sebagai berikut:

- Jumlah skor tertinggi = skor tertinggi x jumlah pertanyaan

$$= 4 \times 6$$

$$= 24$$

- Jumlah skor terendah = skor terendah x jumlah pertanyaan

$$= 1 \times 6$$

$$= 6$$

Penentuan skor pada kriteria objektif

- Range (R) = Skor tertinggi – skor terendah = $24 - 6 = 18$
- Kategori (K) = 2 (Kriteria yang disusun pada kriteria objektif suatu variabel yaitu positif dan negatif)
- Median = $R/K = 18/2 = 9$
- Skor Penilaian = Median + Jumlah skor terendah $(9 + 6) = 15$

Dari perhitungan didapat kriteria interpretasi skor persentasi seperti tabel dibawah ini:

Tabel 9. Kriteria persepsi berdasarkan interpretasi skor presentasi

Skor penilaian	Kriteria persepsi
≥ 15	Persepsi Positif
≤ 15	Persepsi Negatif

Indikator : Responsivitas (Terkait dengan Daya Tanggap dan Empati Kinerja Kepolisian Dalam Menjalankan Tugasnya)

Indikator Variabel	No item	Jumlah	Rata-rata skor
Responsivitas	28	174	2.9
	29	173	2.88
	30	154	2.56
	31	154	2.56
	32	151	2.51
	33	159	2.65
Jumlah		965	16.06

(Sumber: Data primer diolah, 2016)

Dari tabel di atas terlihat persepsi responden untuk indikator responsivitas dengan enam pernyataan didapatkan jumlah total rata-rata skor sebesar 16.06 bila di bandingkan dengan kriteria penskoran ≥ 15 yang berarti persepsi responden berada pada kriteria persepsi positif.

Selanjutnya untuk melihat persepsi mahasiswa secara keseluruhan terhadap kinerja pemerintahan pusat periode 2009-2014 dan 2014-2019 di bidang kesejahteraan sosial dengan menggunakan lima indikator di gunakan kriteria sebagai berikut :

- Jumlah skor tertinggi = skor tertinggi x jumlah pertanyaan
- $= 4 \times 33$
- $= 132$
- Jumlah skor terendah = skor terendah x jumlah pertanyaan
- $= 1 \times 33$

$$=33$$

Penentuan skor pada kriteria objektif

- Range (R) = Skor tertinggi - skor terendah = 132-33 = 99
- Kategori (K) = 2 (Kriteria yang disusun pada kriteria objektif suatu variabel yaitu positif dan negative)
- Interval (I) = R / K = 99/2=49,5
- Median + Skor terendah = 49,5+33= 82.5

Dari penghitungan didapat kriteria interpretasi skor presentasi seperti tabel dibawah ini:

Tabel 11. Kriteria Persepsi Berdasarkan Interpretasi Skor Presentasi

Skor Presentasi	Kriteria Persepsi
>82.5	Persepsi Positif
<82.5	Persepsi Negatif

Tabel 12 : Rata-rata Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP kampus Palembang Universitas Sriwijaya Terhadap Kinerja Pemerintah Pusat Periode 2009-2014 dan 2014-2019 di Bidang Kesejahteraan sosial

No	Indikator	Jumlah skor rata-rata
1	Produktivitas	17.41
2	Kualitas Layanan	25.47
3	Akuntabilitas	16.77
4	Responsibilitas	16.84
5	Responsivitas	16.06
Jumlah Rata-Rata		92.55

(Sumber: Data primer diolah, 2016)

Berdasarkan Kriteria interpretasi skor persentase adalah persepsi positif (≥ 82.5) dan persepsi negatif (≤ 82.5). Dari tabel di atas dapat disimpulkan persepsi responden dari masing-masing setiap indikator, di

dapatkan jumlah total rata-rata skor sebesar 92.55 bila di dibandingkan dengan kriteria interpretasi skor ≥ 82.5 yang berarti bahwa mahasiswa program studi PPKn Fkip kampus Palembang mempunyai persepsi yang positif terhadap terhadap kinerja pemerintah pusat periode 2009-2014 dan 2014-2019 di bidang kesejahteraan social.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa program studi PPKn Fkip kampus Palembang Universitas Sriwijaya terhadap kinerja pemerintah pusat periode 2009-2014 dan 2014-2019 di bidang kesejahteraan sosial positif. Hal ini terbukti dari hasil analisis data angket dimana jumlah skor rata-rata persepsi mahasiswa sebesar 92.55 lebih tinggi dari kriteria pengukuran persepsi sebesar 82,5.

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti menyarankan kepada beberapa pihak terkait sebagai berikut :

1. Kepada pihak pemerintah pusat periode 2014-2019 diharapkan untuk meningkatkan sosialisasi secara berkelanjutan tentang kinerja pemerintah periode 2009-2014 dan 2014-2019 di bidang kesejahteraan sosial kepada mahasiswa dan masyarakat umum.
2. Kepada Mahasiswa, diharapkan agar lebih kritis dan berpartisipasi dalam meninjau kinerja pemerintah pusat periode 2009-2014 dan 2014-2019 di bidang kesejahteraan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dwiyanto. (2011). *Reformasi Kinerja Birokrasi Publik di Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta

FKIP Universitas Sriwijaya . (2011). *Buku Pedoman FKIP Universitas Sriwijaya.*

Indralaya: FKIP Universitas Sriwijaya

[http://www\(m.koran-sindo.com.>read>. Publik-tak-puas-kinerja100hari jokowi\)](http://www(m.koran-sindo.com.>read>. Publik-tak-puas-kinerja100hari jokowi)

[http://www.library.gunadarma.ac.id.view.persepsi masyarakat terhadap kinerja](http://www.library.gunadarma.ac.id.view.persepsi%20masyarakat%20terhadap%20kinerja)